

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang saat ini sangat berperan dalam mempermudah akses terhadap internet, sehingga menjadi kebutuhan utama yang dapat diakses oleh berbagai kalangan. Teknologi ini tidak hanya memberikan kemudahan bagi individu dalam mengakses informasi secara praktis, tetapi juga menjadi alat yang efisien bagi perusahaan dan organisasi untuk memperluas jangkauan promosi mereka melalui berbagai media digital yang mencakup *website*, media sosial, dan aplikasi.(Puspitasari, 2021)

Pemberdayaan penerima manfaat, seperti penyandang disabilitas, yatim piatu, dan masyarakat kurang mampu, merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Pemerintah melalui Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Makassar memiliki peran penting dalam memberikan layanan dan program yang mendukung kemandirian ekonomi bagi penerima manfaat. Salah satu pendekatan yang digunakan oleh BBPPKS Makassar adalah program *sociopreneur*, yaitu kewirausahaan berbasis sosial yang bertujuan tidak hanya untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga menciptakan manfaat bagi Masyarakat. Melalui program *sociopreneur*, para penerima manfaat

diberikan pelatihan, pendampingan, dan peluang usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi serta kesejahteraan sosial.

Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Makassar, sebagai bagian dari Kementerian Sosial Indonesia, berperan aktif dalam menerapkan prinsip-prinsip *sosiopreneur* melalui pelatihan keterampilan untuk para penerima manfaat. Para penerima manfaat dilatih untuk menghasilkan produk atau jasa, dengan tujuan meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Namun, terdapat dua tantangan besar yang dihadapi. Pertama, keterbatasan akses promosi dan pemasaran yang hanya terbatas pada lokasi internal seperti *Sentra Kreasi Atensi* (SKA), yang sangat membatasi jangkauan pasar. Kedua, keterbatasan fisik akibat kondisi kesehatan membuat sebagian penerima manfaat tidak dapat berjualan dan mempromosikan produk secara konsisten, yang berdampak langsung pada ketidakstabilan pendapatan mereka.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan maka diperlukan sebuah sistem informasi digital yang dirancang khusus untuk mempromosikan dan memasarkan produk serta jasa penerima manfaat secara lebih luas. Dengan pendekatan ini, pelanggan tidak hanya membeli produk, tetapi juga berkontribusi langsung pada peningkatan kesejahteraan penerima manfaat. Melalui solusi ini, diharapkan penerima manfaat dapat mencapai kemandirian ekonomi yang berkelanjutan, sementara masyarakat luas dapat lebih aktif mendukung misi sosial yang berdampak positif.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana Perancangan Sistem Informadi Program *Sociopreneur* Bagi Penerima Manfaat Pada Kantor BBPPKS Makassar?
2. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Program *Sociopreneur* Bagi Penerima Manfaat Pada Kantor BBPPKS Makassar?

## C. Tujuan

Adapun tujuan penelitiannya yaitu:

1. Merancang Sistem Informasi Program *Sociopreneur* Bagi Penerima Manfaat Pada Kantor BBPPKS Makassar
2. Mengimplementasikan Sistem Informasi Program *Sociopreneur* Bagi Penerima Manfaat Pada Kantor BBPPKS Makassar

## D. Batasan masalah

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Sistem ini tidak *terintegrasi* dengan layanan pengiriman pihak ketiga, sehingga proses pengiriman dilakukan secara manual oleh pihak BBPPKS Makassar.
2. Program *sociopreneur* dalam sistem ini hanya berfokus pada promosi dan pemasaran produk penerima manfaat. Sistem tidak mencakup aspek pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, manajemen keuangan, atau evaluasi dampak sosial dari program *sociopreneur*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang akan dicapai yaitu:

### **1. Bagi Penulis**

- a) Menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh baik dalam proses perkuliahan atau di luar perkuliahan.
- b) Membandingkan ilmu teori yang telah didapatkan di perkuliahan dengan permasalahan yang ditemui di lapangan.

### **2. Bagi Kantor BBPPKS Makassar**

Dapat memperluas pasar untuk produk-produk yang dihasilkan oleh penerima manfaat melalui platform penjualan ini produk yang dihasilkan oleh kelompok rentan dapat memiliki dampak ekonomi yang lebih signifikan, serta mendukung keberlanjutan dan perkembangan program pemberdayaan sosial yang dijalankan oleh BBPPKS.

### **3. Bagi Masyarakat**

- a) Masyarakat bisa mengetahui dan membeli produk hasil karya penerima manfaat, yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga memiliki nilai sosial yang tinggi, karena produk tersebut dihasilkan oleh kelompok rentan yang telah dilatih dan diberdayakan.
- b) Pelanggan dapat lebih memahami kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh penerima manfaat, serta merasa bangga karena mereka berkontribusi langsung pada kesejahteraan penerima manfaat melalui setiap pembelian yang mereka lakukan.